

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diambil langsung dari lapangan (*field research*) yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.¹ Data empiris adalah data utama yang didapat dengan hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini disebut penelitian empiris karena peneliti langsung turun ke lokasi untuk menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang ada.² Dengan begitu peneliti diharuskan menggali informasi pada tempat penelitian yang berada di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah di Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisis serta memaparkan keadaan yang terjadi.

¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34.

² Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1 : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18.

Data-data yang dikumpulkan berupa wawancara dan catatan lapangan.³ Peneliti menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih akurat karena langsung turun kelapangan untuk mencari informasi dan mendalami kasus mengenai praktik jual beli dengan menggunakan sistem COD pada aplikasi Shopee di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah Kota Banjarmasin, karena disinilah penulis menemukan kasus yang ada di teliti ini berada di *Olshop* Nanuma aksesoris 1 Melati Indah terkait jual beli dengan menggunakan sistem *Cash On Delivery* (COD) pada aplikasi Shopee. Sehingga menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti tentang permasalahan tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung di lapangan yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara kepada pihak yang memberikan keterangan atau informasi

³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 132.

langsung terkait masalah yang diteliti, yakni pihak yang melakukan jual beli dengan menggunakan sistem COD pada aplikasi Shopee.

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Soerjono Sukanto menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder berupa literatur yang berhubungan erat dengan penelitian, seperti buku, artikel jurnal penelitian ilmiah, sumber Al-qur'an dan Hadist yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh.⁶ Menurut lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Sumber data dalam penelitian ini adalah 2 (dua) pelaku usaha (penjual) di *Olshop* Nanuma Aksesoris1 yang menggunakan sistem COD melalui aplikasi Shopee dan 5 (lima) pembeli yang melakukan transaksi dengan sistem COD.

C. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, hlm 12. (Jakarta: UI Press, 2007), hlm. 12.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁸ Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Dalam hal ini, peneliti diharuskan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk meneliti masalah yang terjadi atau lebih masalah yang akan diteliti. Kegiatan ini digunakan untuk meneliti suatu kasus atau masalah yang ada di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah di Kota Banjarmasin.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada pihak pelaku usaha (penjual) dan pembeli yang melakukan jual

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93–94.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 58.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 75.

beli dengan menggunakan sistem COD melalui aplikasi Shopee di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah di Kota Banjarmasin.

Dokumentasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan dan memeriksa serta mencari tahu dokumen-dokumen yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan peneliti. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi foto lokasi penelitian, kegiatan wawancara serta foto produk yang diperjual belikan di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, pada tahap ini penelitian melakukan pengecekan ulang akan data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara serta dokumentasi dan kemudian menyunting dengan menghapus data yang tidak relevan dan menambahkan argumentasi untuk menambah data yang kurang jelas.
- b. Klasifikasi, yaitu mencangkup pengelompokkan data berdasarkan masalah yang ada, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memulai penyusunan laporan hasil penelitian.
- c. Deskripsi, peneliti mendeskripsikan dengan jelas data yang didapat di lapangan dengan melibatkan analisis data serta revisi untuk memastikan kesesuaian dengan temuan yang telah dijelaskan secara sistematis dalam laporan saat melakukan wawancara kepada responden.

2. Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dengan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap hasil penelitian berupa data-data yang diperoleh dari data primer maupun data sekunder dan saling dihubungkan satu sama lain. Proses analisis data di mulai dengan memahami seluruh data yang didapat oleh peneliti yang dari beberapa sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, gambar atau foto dan sebagainya. Setelah data tersebut terkumpul yang kemudian dideskripsikan dengan melakukan penyusunan secara lengkap beserta rangkaian penjelasannya yang bersifat induktif dengan menggunakan buku, jurnal, atau yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti berangkat dari kasus yang terjadi dalam kegiatan jual beli dengan sistem COD di *Olshop* Nanuma Aksesoris 1 Melati Indah di Kota Banjarmasin.